

**KERJASAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN BAHASA POSITIF AUD
DI AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SAPEN YOGYAKARTA**



Oleh:

NUR KHOLIDAH NASUTION

NIM : 1620430016

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi PIAUD

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Kholidah Nasution, S.Pd.I**
NIM : 1620430016
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 April 2018

Saya yang menyatakan,



Nur Kholidah Nasution , S.Pd.I
NIM. 1620430016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Kholidah Nasution, S.Pd.I**
NIM : 1620430016
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 April 2018

Saya yang menyatakan,



Nur Kholidah Nasution , S.Pd.I
NIM. 1620430016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-1027/Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : KERJASAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN BAHASA POSITIF AUD DI AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL SAPEN YOGYAKARTA

Nama : Nur Kholidah Nasution, S.Pd.I.

NIM : 1620430016

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 30 April 2018 Pukul : 09.30-10.45 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Dekan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KERJASAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN BAHASA POSITIF AUD
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SAPEN
YOGYAKARTA

Nama : Nur Kholidah Nasution, S.Pd.I

NIM : 1620430016

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua Sidang/ : Dr. Muqowim, M.Ag

Pembimbing

Penguji 1 : Dr. Sangkot, M.Ag

Penguji 2 : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada hari Senin tanggal 30 April 2018

Waktu : 09.30 – 10.45 WIB

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3.84

Predikat : Coumlaude

Handwritten signatures and date of the exam committee members. The date is 11/5/18.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KERJASAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN BAHASA POSTIF AUD DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL SAPEN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Nur Kholidah Nasution, S.Pd. I
NIM	:	1620430016
Program	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 09 April 2018

Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag.

ABSTRAK

Nur Kholidah Nasution. Nim 1620430016. Kerjasama antara Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta. Tesis, Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Meningkatkan bahasa positif anak merupakan hal yang penting diterapkan mulai sejak usia dini. Anak yang tidak memiliki etika berbahasa dan menggunakan nada kasar ketika berkomunikasi dengan guru maupun murid, karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Selain itu, anak yang sering ribut dan tidak mendengarkan guru ketika sedang mengajar di dalam kelas. Bahkan ketika guru sedang menyuruh anak, akan tetapi anak tersebut cuek dan tidak mendengarkan gurunya. Oleh karena itu, membutuhkan adanya kerjasama antara guru dan orang tua. Dengan demikian ada tiga fokus utama dalam penelitian ini. Pertama adalah mengapa kerjasama antara guru dan orang tua penting. Kedua, bagaimana pola kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak. Ketiga, apa hasil kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang diarahkan pada penelitian lapangan (*field research*). Untuk bisa memahami tentang bagaimana kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak. Adapun penelitian ini menggunakan empat pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket (wawancara secara tertulis), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Selanjutnya untuk mengetahui keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan keadaan dan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada tiga alasan mengapa kerjasama antara guru dan orang tua penting. Pertama, guru dan orang tua merupakan pembimbing bagi anak ketika di sekolah maupun di rumah. Kedua, melatih dan membiasakan anak berkomunikasi dengan sopan dan lemah lembut. Ketiga, menghindari guru dan orang tua saling menyalahkan dalam permasalahan anak. (2) pola kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak melalui lima kegiatan, yaitu pertemuan orang tua murid dan guru (POMG), konsultasi, komunikasi melalui media sosial, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah, peminjaman buku perpustakaan di sekolah. Proses pelaksanaannya sudah lumayan cukup baik. (3). hasil kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif, anak lebih sopan berbicara, senang mendengarkan cerita, mampu bercerita, lebih berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta bisa membedakan bahasa yang baik dan kurang sopan.

Kata kunci: *Kerjasama guru dan orang tua, bahasa positif, AUD*

ABSTRACT

Nur Kholidah Nasution. 1620430016. Cooperation between Teachers and Parents in Improving Positive Language AUD in Aisyiyah Bustanul Athfal Sapeen Yogyakarta. Thesis, Master Program (S2) Faculty of Tarbiyah and Teacher State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Improving the positive language for child's is an important thing applied from an early age. Given more attention for children who do not have ethical language and communicate with a rough tone when communicate with teacher and student because influenced social factor. Besides, the student who is making trouble in classroom and not listening to the teacher. Even when the teacher was having a child, the child ignored and didn't listen to his teacher. Because it requires the existence of cooperation between teachers and parents. There are three main focuses in this study. First is the importance of cooperation between teachers and parents in improving the child's positive language. Second, how the pattern of cooperation between teachers and parents in improving the child's positive language. Third, what is the result of cooperation between teachers and parents in improving the child's positive language.

Type of research is qualitative directed with field research. To be able to understand about how the cooperation between teachers and parents in improving the child's positive language. This research uses four data collection through observation, interview, questionnaire (interview in writing), and documentation. Data analysis is done by summarizing the data, presenting the data and drawing conclusions. Furthermore, to determine the validity of data by using triangulation of sources by comparing the circumstances and the results of interviews with related documents.

The results showed that (1) three the importance of cooperation between teachers and parents in improving the child's positive language, first teachers and parents are the guidance for children when at school and at home. Second, train and familiarize children with polite and gentle communication. Third, avoid teachers and parents blaming each other on child issues. (2) the pattern of cooperation between teachers and parents in improving the child's positive language are five, namely the meeting of parents and teachers (POMG), consultation, communication through social media, parent involvement in home study, library borrowing in school. The implementation process is pretty good. (3). the results of cooperation between teachers and parents in improving the positive language, children are more polite to speak, happy to listen to stories, able to tell stories, more daring to ask questions and answer, and can distinguish the language is good and not polite.

Keyword: *Teachers and parents collaboration, positive language, AUD.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterisasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

س	şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ذ	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	kasrah	ditulis	i
ذُكِرَ	fathah	ditulis	a
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah+ ya'mati	ditulis	a
جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يَسْعَى	ditulis	yas'ā
kasrah+ya'mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
dammah+wawu mati	ditulis	u
فُرُوض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya'mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
Fathah+wawu mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَت	ditulis	u'īdat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	al-qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

**SEBERAT APAPUN MASALAH YANG DIHADAPI
JANGAN PERNAH MENGENAL KATA MENYERAH
KARENA SEMUA MASALAH YANG TERJADI
SOLUSINYA ADA DI DALAM AL-QUR'AN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS

PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATERKU TERCINTA

PROGRAM MAGISTER (S2)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk menyusun tesis ini. Selanjutnya shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang.

Tesis ini berjudul **“Kerjasama antara Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan, do'a dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman, tesis ini dapat diselesaikan. Maka penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan ilmu pengetahuan tentang metodologi penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memberikan surat izin penelitian.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag, selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahannya serta bimbingan tesis kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memberikan bantuan membuat surat penelitian.
6. Ibu Sriani Purwati, S.Pd., selaku kepala sekolah dan segenap guru-guru dan karyawan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta, yang memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Kedua orang tua tercinta (Ibu Masyithoh Hasibuan dan Ayah Ikhwan Nasution) yang selalu memberikan dorongan baik secara moril maupun material, serta do'a yang selalu dipanjatkan dan segenap keluarga besar yang memberikan motivasi.
8. Saudara-saudaraku, kakak (Syukur Nasution, Mhd. Abdi Nasution, Rahma Wahyuni Nasution. S.Pd.I), yang turut membantu dorongan secara moril maupun material.
9. Saudara Rijal Mamdud S. Kom. I yang meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan mengoreksi tesis ini.

10. Teman-teman seperjuangan dari Medan (Devi, Hammy, Lily, Asriana, Intan) dan teman-teman sekelas (A-2 PIAUD), yang menyempatkan waktu untuk sharing mengenai tesis ini.
11. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada pihak tersebut, penulis ucapkan terimah kasih dan semoga amal kebaikan diterima oleh Allah dan diberikan pahala yang melimpah dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 24 Maret 2018

Penulis



Nur Kholidah Nasution, S.Pd.I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerjasama antara Guru dan Orang Tua	25
B. Proses Meningkatkan Bahasa Positif Anak Usia Dini	41

BAB III GAMBARAN UMUM TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SAPEN YOGYAKARTA

A. Gambaran dan Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal	58
B. Keadaan Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal	66
C. Keadaan Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal	68

D. Kurikulum	70
E. Sarana Prasarana	76

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pentingnya Kerjasama antara Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD	81
B. Pola Kerjasama antara Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD	86
C. Hasil Kerjasama antara Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	129
C. Penutup.....	130

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

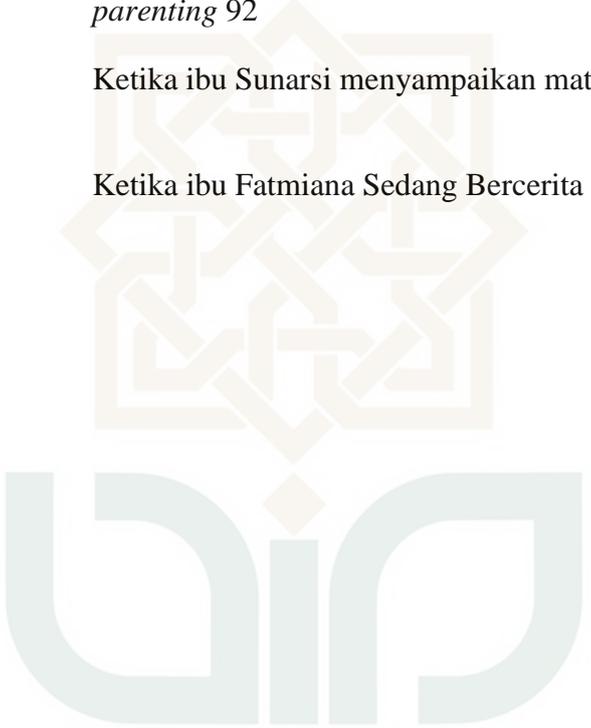
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tingkat pencapaian perkembangan bahasa pada anak usia dini	56
Tabel 2	Struktur TK Aisyiah Bustanul Athfal Sopen Yogyakarta	65
Tabel 3	Status Sertifikasi	66
Tabel 4	Nama-nama guru dari tahun 2010-2011 sampai dengan tahun Pelajaran 2017-2018	67
Tabel 5	Rincian Peserta Didik	68
Tabel 6	Latar Belakang Orang Tua	69
Tabel 7	Struktur kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sopen Yogyakarta	72

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peserta didik TK Aba Sapen membacakan surah- surah pendek, tadarusan secara bersama 89
- Gambar 2 Ketika bapak Hadi Purdiyanto menyampaikn materi *parenting* 92
- Gambar 3 Ketika ibu Sunarsi menyampaikan materi 98
- Gambar 4 Ketika ibu Fatmiana Sedang Bercerita 121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerjasama antara guru dan orang tua merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Guru dan orang tua harus sering melakukan komunikasi untuk mendiskusikan perkembangan bahasa positif anak. Sebagaimana dikutip oleh Anita, Martin Luther mengatakan agar anak memperoleh bekal yang maksimal, sekolah dan keluarga saling bekerjasama. Selain itu Anita juga mengutip, Brings mengatakan kerjasama orang tua dan guru harus mengadakan pertemuan untuk membicarakan berbagai program dan kegiatan anak, seperti perkembangan bahasa positif anak.¹ Sementara di dalam GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara) ditegaskan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan universitas.²

Hal senada juga diungkapkan oleh Regio Emilia, yang dikutip oleh Suyadi dan Maulidya Ulfah, menyatakan bahwa keterlibatan orang tua pada pendidikan anak usia dini khususnya meningkatkan bahasa positif merupakan sesuatu hal yang penting.³ Di samping itu sebagaimana dikutip oleh Mukti Amin, Morrison juga mengatakan bahwa tanpa keterlibatan orang tua, intervensi program pendidikan dalam meningkatkan komunikasi anak usia dini

¹Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 1.

²Suryasubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 54.

³Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 152.

akan melemah.⁴ Selain itu Louisa dan Mary, sebagaimana dikutip oleh Nurul Arifiyanti, menjelaskan posisi penting dalam pendidikan bahasa positif anak, bahwa untuk menghasilkan peserta didik yang berkompeten dalam hal berkomunikasi dengan baik, guru harus menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, terutama orang tua, lingkungan atau masyarakat sekitar. Kerjasama berbagai pihak tersebut akan mengkondisikan guru seefektif mungkin sehingga anak didik mempunyai kompetensi atau kecerdasan yang memadai dalam meningkatkan bahasa positif anak.

Sementara Slamet juga mengungkapkan sebagaimana dikutip oleh Nurul Arifiyanti, bahwa kerjasama merupakan suatu usaha atau kegiatan bersama yang dilakukan oleh kedua pihak antara guru dan orang tua dalam rangka untuk mencapai perkembangan bahasa anak dengan baik.⁵ Di samping itu juga sebagaimana dikutip oleh Nurul Arifiyanti, Epstein dan Sheldon menyatakan bahwa kerjasama sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan konsep yang multidimensional di mana keluarga, guru, pengelola dan anggota masyarakat bersama-sama menanggung tanggung jawab untuk meningkatkan bahasa positif dan mengembangkan akademik anak sehingga akan berakibat pada pendidikan anak.⁶

Sementara di Missouri, dengan dukungan awal dari Danfort Foundation, State Department of Elementary and Secondary Education

⁴Mukti Amini, "Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK" dalam *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, Vol. 10, No. 1. Juni 2015, diakses pada tanggal 25 Pebruari, di <https://scholar.google.co.id>.

⁵Nurul Arifiyanti, "Kerjasama antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo Sleman" (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 18-19.

⁶Multidimensional berarti kerjasama dilakukan dalam berbagai hal atau dimensi.

(Departemen Pendidikan Dasar Menengah Negara Bagian) didasarkan pada sebuah ide membantu anak-anak mendapatkan sarana terbaik, seperti bahasa anak sebagai alat komunikasi untuk memulai kehidupan, dengan mendukung orang tua menjadi guru terpenting bagi anak-anak selama masa-masa krusial dalam kehidupan anak-anak, sejak usia 0 sampai 3 tahun.⁷ Guru dan orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi orang dewasa serta dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Seorang guru akan senang melihat peserta didiknya ketika anak tersebut mampu berkomunikasi dengan baik, demikian pula orang tua akan lebih senang lagi bahkan bangga ketika melihat anak memiliki akhlak yang baik khususnya ketika berkomunikasi dengan baik dan sopan. Oleh karena itu, guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam mendidik, untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, tentunya harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Dua pihak inilah yang setiap hari berhadapan langsung dengan anak. Jika kerjasama antara guru dan orang tua kurang, maka pendidikan tidak berjalan dengan baik bahkan pendidikan yang direncanakan tersebut tidak berhasil dengan maksimal. Kerjasama antara orang tua dan guru akan mendorong anak untuk senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, yakni belajar dengan tekun dan bersemangat.

⁷Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terjemahan Irfan M. Zakkie, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 517.

Oleh karena itu, untuk mendidik anak usia dini memerlukan pengetahuan, kemampuan, pengalaman praktik yang cukup, bakat, hingga kepribadian yang menunjang.⁸ Satu-satunya unsur terpenting adalah dengan berkomunikasi. Guru dan orang tua harus mampu masuk ke dalam dunia anak. Dunia ini akan mencakup hal-hal yang sangat kompleks, seperti bahasa anak. Berkomunikasi dengan nada kasar dan membentak-bentak akan menjadikan peserta didik bersikap kasar dan suka membentak-bentak pula, karena apa yang dilakukan guru dan orang tua tersebut akan secara otomatis dicontoh oleh anak.⁹

Adapun upaya yang dilakukan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta, untuk menjalin komunikasi dengan orang tua dengan mengadakan pertemuan orang tua peserta didik. Kegiatan tersebut tidak hanya untuk menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik, akan tetapi untuk memberikan arahan kepada orang tua dalam mengasuh anak dan meningkatkan bahasa positif anak. Namun ada orang tua yang beranggapan bahwa setelah anak dimasukkan dalam lingkungan sekolah, tanggung jawab orang tua diserahkan kepada guru seutuhnya. Selain itu orang tua juga menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah tentang perkembangan bahasa positif anak. Oleh karena itu, hal tersebut adalah tindakan yang kurang baik. Ketika di rumah orang tua yang berhadapan langsung dengan anak, serta bahasa pertama yang didapatkan oleh anak dari orang tua. Sehingga orang tua

⁸Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), hlm. 305.

⁹Ihsan El-Khuluqo, *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 122-123.

memiliki peran yang tidak kalah penting bahkan jauh lebih besar dari guru. Sebagian besar waktu anak lebih banyak dengan orang tua di rumah. Dengan demikian, orang tua tidak seharusnya menyerahkan semua tanggung jawab kepada guru di sekolah khususnya dalam perkembangan bahasa anak.¹⁰

Guru dan orang tua sama-sama memiliki peran penting dalam mendidik anak. Sudah bukan zamannya lagi orang tua menyerahkan tugas dan tanggung jawab sepenuhnya kepada guru. Serta berharap guru dapat menjadikan anak pintar dan berakhlak mulia, sopan berkomunikasi tanpa bantuan orang tua. Guru mempunyai tanggung jawab besar dalam bidang pendidikan. Selain tanggung jawab moral yang memberikan keteladanan, komunikasi yang baik, kemasyarakatan, dan keilmuan, guru juga harus menguasai cara belajar mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum, silabus, dan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, memberikan nasihat, melaksanakan evaluasi hasil belajar. Di sinilah diperlukan guru ideal, yang mampu mengemban visi dan misi pendidikan secara maksimal. Kemampuan paling ideal adalah pendidik dengan kompetensi profesional yang terdidik dan terlatih baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.¹¹

Namun seorang guru saja tidak maksimal untuk mengembangkan pendidikan bahasa anak tanpa adanya kerjasama dengan orang tua. Sedangkan waktu anak lebih lama dengan orang tua dibandingkan dengan guru. Serta

¹⁰Wawancara dengan Ibu Nuryati, pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2018, jam 12.00 WIB.

¹¹Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 71-72.

orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak. Sebagaimana diungkapkan dalam sebuah survei yang dilakukan oleh Kemendiknas menyebutkan bahwa:¹²

“Rata-rata anak didik mengikuti pendidikan di sekolah hanya sekitar 7 jam perhari, atau kurang dari 30 persen. Selebihnya atau sekitar 70 persen, anak didik berada dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya. Apabila dilihat dari aspek kuantitas waktu, pendidikan di sekolah hanya berkontribusi sebesar 30 persen saja terhadap hasil pendidikan siswa.”

Sementara berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rini Nastuti mengatakan bahwa:¹³

“Dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua, anak lebih berhati-hati dalam memilih kata-kata untuk berkomunikasi. Orang tua juga bisa mengontrol bahasa anak dengan baik ketika di rumah. Memberikan contoh bahasa yang sopan serta membiasakan anak dengan berkomunikasi yang baik di sekolah maupun di rumah. Maka orang tua dan guru saling bekerjasama dalam meningkatkan bahasa positif anak.”

Dari pernyataan di atas keterlibatan orang tua berpengaruh dalam meningkatkan bahasa positif anak. Kebijakan pemerintah dewasa ini juga memperjelas bahwa keterlibatan bersama orang tua adalah bagian yang diharapkan dari pendidikan dan pengasuhan anak usia dini dalam semua tatanan.

“Para orang tua adalah pendidik pertama dan yang paling abadi. Saat orang tua dan para praktisi bekerja bersama dalam tatanan usia dini, hasilnya memiliki dampak yang positif pada perkembangan dan pembelajaran anak tersebut. Oleh karena itu, setiap tatanan harus

¹²Apriliana Krisnawati, “ Kerjasama Guru dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 18, tahun ke-5 2016. diakses pada tanggal 25 Pebruari, di [https://scholar](https://scholar.google.co.id). Google.co.id.

¹³Hasil wawancara dengan Ibu Rini Nastiti wali dari Azkazio Uno pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018 pukul 11.30 WIB.

berusaha untuk mengembangkan kerjasama yang efektif dengan orang tua.”¹⁴

Di samping itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Wulan mengatakan bahwa:¹⁵

“Dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua, maka terlihat perubahan terhadap anak, baik pola karakter, sikap, anak menjadi lebih baik, dan anak lebih bagus ketika berkomunikasi. Sehingga ada peningkatan pada bahasa anak yang lebih baik. Orang tua juga membiasakan berkomunikasi dengan baik kepada anak dengan menanamkan nilai karakter pada anak.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rini mengutarakan bahwa:¹⁶

“Dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua yang diadakan oleh pihak sekolah, maka orang tua mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan bermain. Selain itu orang tua menerapkan dan membiasakan anak menggunakan bahasa yang baik, terutama di rumah. Memberikan contoh menghormati orang tua, selalu mengucapkan salam. Maka anak terbiasa berkomunikasi dengan sopan dan baik dengan partisipasi orang tua dalam kegiatan yang ada di sekolah.”

Dari pernyataan di atas partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, menunjang keberhasilan pembelajaran anak, khususnya dalam meningkatkan bahasa positif anak. Namun selama ini kerjasama yang terjadi antara guru dan orang tua masih terbatas pada hal-hal tertentu. Orang tua ke sekolah atau menghubungi guru hanya karena ada masalah saja, adapun sebaliknya guru menghubungi orang tua apabila ada masalah dengan anak. Orang tua ke

¹⁴Cathy Nutbrown, dan Peter Clough, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 268.

¹⁵Hasil wawancara dengan Ibu Tri Wulan Suci Meiwati wali dari Dimas Daffaa pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2018 pukul 11. 30. WIB.

¹⁶Hasil wawancara dengan Ibu Rini wali dari Farahdhila pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2018 pukul 11. 30 WIB.

sekolah hanya karena diundang oleh pihak sekolah pada acara-acara tertentu. Jarang dijumpai orang tua dan guru duduk bersama membahas upaya-upaya yang dapat dilakukan secara bersama untuk menunjang hasil pendidikan anak. Ketika anak mendapatkan masalah terkait dengan hasil pendidikan anak, terjadi saling menyalahkan antara guru dan orang tua. Masih banyak orang tua yang belum menyadari akan urgensi kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak. Hal tersebut dikarenakan kesibukan orang tua dan asumsi orang tua yang beranggapan bahwa kewajiban sekolah hanya untuk mengajarkan pengetahuan dari buku saja supaya anak lulus. Selain itu keengganan orang tua menjalin kerjasama antara guru dan orang tua yang merasa malu karena merasa anaknya tertinggal dengan anak lain.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan beberapa peserta didik yang tidak memiliki etika berbahasa dan menggunakan nada kasar ketika berkomunikasi dengan guru dan murid. Bahkan ketika guru sedang mengajar dan menyuruh anak, tetapi anak tersebut cuek dan tidak mendengarkan gurunya. Perkembangan bahasa positif anak bisa saja dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Dengan mengatasi permasalahan tersebut membutuhkan kerjasama antara guru dan orang tua. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengatasi permasalahan tersebut, karena bahasa merupakan sebagai alat komunikasi untuk semua orang.¹⁸

Adapun yang menurut peneliti unik di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen ini ada satu anak didik yang menurut peneliti anak ini berkebutuhan

¹⁷Novan Ardy Wiyana, Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa, (Depok, Sleman Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 189-190.

¹⁸Hasil observasi pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2018.

khusus, tetapi karena orang tua anak tersebut tidak menerima bahwa anaknya berkebutuhan khusus. Sehingga orang tuanya memasukkan ke Tk Aisyiyah Bustanul Athfal, tetapi kepala sekolah menerima anak tersebut meskipun anak ini berbeda dengan anak yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sapean Yogyakarta pentingnya isu ini diangkat dalam mengatasi masalah tersebut yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kerjasama antara Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapean Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa kerjasama antara guru dan orang tua penting dalam meningkatkan bahasa positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapean Yogyakarta?
2. Bagaimana pola kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapean Yogyakarta?
3. Apa hasil yang diperoleh dari kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapean Yogyakarta?

C. Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengemukakan alasan pentingnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.
- b. Menguraikan bentuk-bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.
- c. Menjelaskan hasil yang diperoleh dari kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak usia dini, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan informasi terkait dengan bahasa positif dalam pendidikan anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini sebagai bahan masukan, untuk mengusahakan semua orang tua peserta didik ikut serta aktif setiap mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua.
2. Bagi guru, penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi guru yang berkualitas.
3. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan bahasa positif anak usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan bahasa positif anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Peneliti berusaha mengkaji bagaimana penelitian terdahulu, baik dalam rangka objek formal maupun materi. Setelah peneliti melakukan telaah pustaka, maka ada beberapa penelitian yang terkait dengan kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Zain Irma Fitriati dengan judul “Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Membinaan Pendidikan Islam Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu’adz Bin Jabal Yogyakarta dan TKIT Al-Khairaat Yogyakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan program kerjasama sekolah dan orang tua sudah efektif dan konsisten dilakukan. Upaya yang dilakukan sekolah dalam membina

Pendidikan Islam peserta didik dengan memberikan keteladanan, pembiasaan, memberikan nasehat. Sedangkan orang tua menanamkan kejujuran, membiasakan melakukan ibadah. Hasil program kerjasama antara sekolah dan orang tua sudah dapat dikatakan baik. Tesis ini memiliki keterkaitan dengan tesis peneliti karena sama-sama membahas tentang kerjasama sekolah dengan orang tua bedanya dalam tesis ini lebih fokus program kerjasama dengan orang tua dalam membina pendidikan Islam. Sedangkan tesis peneliti lebih fokus kepada kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak.¹⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rangga Vischa Dewayanie, dengan judul “Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua).” Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dan orang tua SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam pembentukan karakter anak menyatukan berbagai konsepsi, dengan guru berperan sebagai pendidik, berakhlak baik, dan bersikap hangat. Memberikan pengetahuan moral dalam bentuk cerita, menilai hal yang baik dan buruk. Tesis ini memiliki keterkaitan dengan tesis peneliti karena sama-sama membahas tentang kerjasama sekolah dengan orang tua bedanya dalam tesis ini lebih fokus program kerjasama dengan orang tua dalam pembentukan

¹⁹Zain Irma Fitriati, “Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Membinaan Pendidikan Islam Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu’adz Bin Jabal Yogyakarta dan TKIT Al-Khairaat Yogyakarta)”, dalam *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

karakter. Sedangkan tesis peneliti lebih fokus kepada kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak.²⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Fi TK Psm 2 Kewedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015”. Menyatakan belajar dengan bermain kartu huruf dengan baik, sehingga dapat meningkatkan minat anak sangat baik. Tujuan jurnal ini untuk mengembangkan berbahasa anak melalui metode bermain kartu huruf. Jurnal ini memiliki keterkaitan dengan tesis ini karena sama-sama membahas tentang bahasa, bedanya dalam jurnal ini lebih fokus pengembangan berbahasa melalui metode bermain kartu huruf, Sedangkan tesis peneliti lebih fokus kepada kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak.²¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Iswah Adriana dengan penelitian yang berjudul “Memahami Pola Perkembangan Bahasa anak dalam konteks Pendidikan” pendidik adalah profesi tugas sangat berat, bukan sekedar mengajarkan sesuatu, melainkan menanamkan dan mengembangkan karakter anak didik secara aktif mencerdahkan potensi yang ada yang ada pada dirinya antusias penuh semangat dalam proses pendidikan. Jurnal ini memiliki

²⁰Dwi Ranga Vischa Dewyanie, “Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua)”, dalam *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

²¹Puji Lestari, “Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Fi TK Psm 2 Kewedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015”, dalam *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, PG PAUD IKIP PGRI Madiun, Vol. 03 Nomor 2, Januari 2016, hlm. 34.

keterkaitan dengan tesis ini karena sama-sama membahas tentang bahasa, bedanya dalam jurnal ini lebih fokus memahami pola perkembangan bahasa anak dalam konteks pendidikan, Sedangkan tesis peneliti lebih fokus kepada kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak.²²

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Riandi Marisa dengan penelitian yang berjudul “Permasalahan perkembangan Bahasa dan Komunikasi anak” gangguan perkembangan berbahasa adalah ketidakmampuan atau keterbatasan dalam menggunakan simbol linguistik untuk berkomunikasi secara verbal atau keterlambatan kemampuan perkembangan bicara dan bahasa anak sesuai kelompok umur, jenis kelamin, adat istiadat, dan kecerdasannya. Jurnal ini memiliki keterkaitan dengan tesis ini karena sama-sama membahas tentang bahasa, bedanya dalam jurnal ini lebih fokus permasalahan perkembangan bahasa dan komunikasi anak. Sedangkan tesis peneliti lebih fokus kepada kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak.²³

Dari kajian tentang penelitian terdahulu, tema tentang ini masih relevan dengan yang dilakukan oleh peneliti. Di sini peneliti hanya ingin mengembangkan dari penelitian terdahulu dan belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD.

²²Iswah Adriana, “Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak dalam Konteks Pendidikan,” dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 3, No.1, 2008, hlm.107.

²³Riandi Marisa dengan judul “Permasalahan Perkembangan Bahasa dan Komunikasi Anak”, dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, FKIP Universitas Almuslim, Vol. 1, No. 2, 2015.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada penelitian lapangan (*field research*).²⁴ Ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan sehingga data yang diperlukan dalam penyusunan karya ilmiah ini diperoleh secara optimal.²⁵ Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.

Penelitian ini ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi hubungan yang berkaitan dengan kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendeskripsikan bagaimana kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di TK Aisyiyah Bustanul Sapen Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis yaitu menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam menganalisis data. Pendekatan ini digunakan karena dalam kerjasama akan menyebabkan suatu interaksi sosial antara dua lingkungan yang berbeda yaitu guru

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodo Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

²⁵Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 228.

²⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 100.

dalam lingkungan sekolah dan orang tua dalam lingkungan keluarga. Teori-teori yang digunakan sebagai acuan analisis data cenderung pada ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan pendidikan. Dengan menggunakan teori tersebut ada hubungan kerjasama antara guru dan orang tua, dengan interaksi yang berbeda seperti guru ketika di lingkungan sekolah dan orang tua di rumah.²⁷

3. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah :

- a. Sumber data primer adalah sumber data utama yaitu responden. Adapun responden penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah yang berperan sebagai pelaksana kegiatan kerjasama dengan orang tua. Merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru yang berperan langsung dalam meningkatkan bahasa positif AUD di TK Aisyiyah Bustanul Sapen Yogyakarta. Selanjutnya orang tua peserta didik sebagai peserta kegiatan proses kerjasama dengan guru. Orang tua tidak kalah pentingnya dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai orang tua peserta didik dengan wawancara secara tertulis (angket).

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 63.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh melalui tata usaha sekolah, untuk memperoleh dokumen tentang profil dan sejarah TK Aisyiyah Bustanul Sapen Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²⁸ Dengan cara yang digunakan mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian.²⁹ Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.³⁰

Untuk memperoleh data yang dimaksud tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.³¹ Di sini peneliti tegaskan dalam melakukan observasi ini peneliti berada dan terlibat langsung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.

²⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 138.

²⁹Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 41.

³⁰Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

³¹Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 46.

Dalam penelitian ini hal-hal yang penting yang telah diobservasi oleh peneliti adalah kegiatan proses pelaksanaan pertemuan wali murid atau *parenting*, kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas, tata letak keadaan dan sarana prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara tanya jawab secara lisan kepada informan atau orang yang diwawancarai. Dengan menggunakan pedoman wawancara secara terstruktur.³² Selain itu wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terbuka.

Dalam penelitian ini hal-hal yang telah diwawancarai oleh peneliti yang meliputi kepala sekolah sebagai perancang kegiatan kerjasama guru dan orang tua dan peran kepala sekolah dalam kegiatan kerjasama antara guru dan orang tua di TK Aisyiyah Bustanul Sapen Yogyakarta. Wawancara kedua yang dilakukan oleh peneliti kepada guru sebagai pelaksana kegiatan kerjasama guru dan orang tua, guru yang diwawancarai oleh peneliti sebanyak empat orang yang merupakan wali kelas masing-masing serta guru tetap di TK Aisyiyah Bustanul Sapen Yogyakarta.

³²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 108.

c. Angket (wawancara tertulis)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara secara tertulis.³³

Wawancara secara tertulis pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah guru sebagai pelaksana kegiatan kerjasama guru dan orang tua. Dalam wawancara tersebut peneliti menuangkan pertanyaan terkait dengan kerjasama antara guru dan orang dalam meningkatkan bahasa positif anak sebanyak 21 pertanyaan. Selanjutnya wawancara secara tertulis kedua yang dilakukan oleh peneliti kepada orang tua peserta didik sebanyak sembilan orang sebagai peserta kegiatan kerjasama guru dan orang tua. Dalam wawancara tersebut peneliti menuangkan pertanyaan terkait dengan kerjasama antara guru dan orang dalam meningkatkan bahasa positif anak sebanyak 19 pertanyaan. Oleh karena itu, guru dan orang tua merupakan sumber utama dalam penelitian tesis ini.

d. Dokumentasi

Peneliti dapat menggunakan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Beberapa dokumen yang dapat

³³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 177.

membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian ini.³⁴

Adapun dokumentasi yang dipakai oleh peneliti adalah dokumen tentang profil sekolah, kalender di sekolah yang berhubungan dengan jadwal pelaksanaan pertemuan dengan orang tua murid. Buku absensi bulan anak didik yang berhubungan dengan latar belakang orang tua siswa. Photo pelaksanaan kegiatan kerjasama guru dan orang tua, serta photo-photo peserta didik ketika proses belajar mengajar.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Serta proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Setelah data terkumpul dengan baik selanjutnya di edit dan dipilah-pilah. Data kualitatif yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi analisis model intraktif.

Agar lebih jelas dan rinci proses analisis data dan model intraktif ini dapat diuraikan sebagai berikut:³⁵

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak dalam bentuk uraian yang beraneka ragam, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan

³⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 199-200.

³⁵Djamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif*, hlm. 147-148.

terperinci. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data tersebut seperti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah sehingga memberikan gambaran tentang hasil observasi, wawancara dan angket untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah semua data yang terkait dengan kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak, dengan memilah-milah dan memilih data oleh peneliti. Setelah itu peneliti memfokuskan hal yang penting yang berkaitan dengan kerjasama guru dan orang tua baik secara observasi, wawancara dan angket.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data Display merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti urutan, konsep, kategori dan pola sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah data yang diperoleh dari lapangan belum tersusun secara sistematis dan berurutan. Maka dari itu peneliti menyusun data tersebut dengan secara sistematis dan berurutan sehingga peneliti lebih mudah memahami data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah yang ketiga setelah penyajian data ialah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang valid atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Adapun penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti setelah memilah dan memilih data terkait dengan kerjasama guru dan orang tua, serta menyusun secara berurutan baru peneliti menyimpulkan dengan bukti-bukti yang ada.

d. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau berbagai pembandingan terhadap data.³⁶

Dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.³⁷ Data-data dari berbagai sumber tersebut di deskripsikan, diambil mana yang sama dan spesifik dari data-data tersebut.

Triangulasi pada penelitian ini yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber

³⁶Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 274.

digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber data baik observasi, wawancara, angket serta dokumentasi.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti membandingkan keadaan dan pendapat informan tentang kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD di TK Aisyiyah Bustanul Sapen Yogyakarta dengan pandangan guru dan orang tua peserta didik. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan keseluruhan penelitian, maka perlu disusun sistematika pembahasan. Dalam pembahasan ini, secara keseluruhan dibagi menjadi lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Melalui latar belakang masalah berkaitan dengan kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak usia dini. Dalam latar belakang masalah tersebut sebagai gambaran yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai dalam manfaat dari hasil penelitian tersebut. Adapun kajian pustaka untuk menghubungkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki

persamaan dan perbedaannya, terkait dengan kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak usia dini. Selanjutnya metode penelitian untuk mendapatkan data dari lapangan.

Bab II Membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak usia dini yang mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah. Pembahasan pada bab ini kerjasama guru dan orang tua, dasar dan tujuan kerjasama guru dan orang tua, bentuk kerjasama guru dan orang tua, proses meningkatkan bahasa positif anak usia dini, faktor yang berpengaruh terhadap bahasa, pengembangan bahasa anak usia dini, tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia dini. Teori-teori tersebut saling berkaitan satu sama lain yang menggambarkan dari judul penelitian.

Bab III Memuat gambaran umum objek penelitian, pada bagian ini peneliti memberikan gambaran Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta untuk mengetahui letak geografis, sejarah berdiri, sturuktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum dan sarana prasarana sekolah.

Bab IV Menjabarkan tentang hasil penelitian meliputi alasan mengapa kerjasama antara guru dan orang tua penting, pola kerjasama antara guru dan orang tua, serta hasil kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak usia dini di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.

Bab V Penutup, dibagi menjadi tiga sub bab, kesimpulan, saran dan penutup. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian pada bab sebelumnya, ada tiga kesimpulan pokok. Pertama, karena dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua, maka orang tua dapat mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa anak di sekolah. Selain itu orang tua bisa mengontrol bahasa yang diperoleh anak baik dari sekolah maupun dari lingkungan. Di samping itu untuk menghindari kesalahpahaman atau saling menyalahkan antara guru dan orang tua terhadap permasalahan peserta didik.

Kedua, kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD dilakukan melalui lima tahapan sebagai berikut: tahapan pertama melalui kegiatan pertemuan guru dan orang tua di sekolah (POMG), tahapan kedua melalui konsultasi, tahapan ketiga komunikasi melalui media sosial, tahapan keempat keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah, tahapan kelima melalui peminjaman buku di perpustakaan sekolah. Proses kerjasama sudah efektif serta dilaksanakan secara konsisten, khususnya acara POMG sekali sebulan. Dengan kerjasama tersebut maka antara guru dan orang tua saling memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pendidikan bahasa peserta didik.

Ketiga, hasil kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif AUD. Pada umumnya sudah dapat dikatakan cukup berhasil dengan baik. Anak lebih sopan berbicara, senang mendengarkan cerita, bisa bercerita dan lebih berani bertanya serta menjawab pertanyaan. Selain itu anak bisa membedakan bahasa yang baik dan buruk. Hal ini tentunya tidak lepas dari dukungan guru dan orang tua yang berperan penting dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak. Di samping itu dengan adanya bimbingan dan pengarahan dari guru dan orang tua maka kepribadian anak mencerminkan nilai-nilai Islami.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua telah terbukti efektif untuk meningkatkan bahasa positif anak usia dini. Namun di sini peneliti menyampaikan saran-saran berbagai sumbangan pemikiran dengan harapan ada manfaat yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan program kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan bahasa positif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta
 - a. Selalu mengembangkan bahasa positif peserta didik dan saling membantu untuk menjalin kerjasama yang kompak dengan guru-guru lainnya.

- b. Selalu mengembangkan topik yang berbeda dan menarik disetiap pertemuan orang tua peserta didik (POMG). Sehingga orang tua peserta didik tertarik dan semangat untuk menghadiri pertemuan POMG.
2. Bagi kepala sekolah Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta
 - a. Selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada guru dan orang tua agar tetap menjalin kerjasama dan saling memahami kebutuhan peserta didik.
 - b. Menyediakan sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.
 3. Bagi orang tua peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta
 - a. Selalu berusaha untuk berpartisipasi setiap kegiatan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta.
 - b. Selalu membiasakan peserta didik dengan bahasa yang positif
 - c. Meningkatkan motivasi belajar anak di rumah.
 - d. Tetap menjalin silaturahmi dengan guru-guru di sekolah.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna kecuali Allah

SWT. Demikian juga dengan kelemahan peneliti, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki tesis ini.

Selain itu dengan selesainya tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Hidayah-Nya. Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syaikh Jamal, *Islamic Parenting*, Solo: Aqwam Media Profetika, 2010.
- Ambara, Didith Pramundatya, *Asesmen Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Al-Qathani, Said bin Ali bin Wahf, *Panduan Lengkap Tarbiyatul Aulad*, terjemahan Muhammad Muhtadi, Solo: Zam-Zam, 2015.
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Bafadal, Ibrahim, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2014.
- Danim, Sudarwan, *Profesi Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Fakhrudin, Umar, Asef, *Menjadi Guru Inovatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- Idris, Meithy H. dkk, *Menjadi Pendidik yang Menyenangkan & Profesional*, Jakarta Timur, Luxima Metro Media, 2014.
- Syaripuddin, Yosol Iriantara, Usep, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- El-Khuluqo, Ihsan, *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Diva Press, 2010.

- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hoerr, Thomas R. *Buku Kerja Multiple Intelligence*, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2007.
- Kurniasih, Imas, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional, 2008.
- Latipah, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2012.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodo Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Masnipal, *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ulfah Maulidya, Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nashori, Fuad, *Profil Orang Tua Anak-anak Berprestasi*, Yogyakarta: Insania Citra Press, 2005.
- Nani, Sugandhi M., Syamsul Yusuf, , *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 2011.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Nurfuadi , Moh. Roqib, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.

- Naim, Ngainun, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Pamilu, Anik, *Mendidik Anak Sejak Kandungan*, Yogyakarta: Citra Media, 2007.
- Peter Clough, Cathy Nutbrown, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Rahman, Hibana S. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Santroek, Jhon,W. Terjemahan Mila Rachmawati, *Perkembangan Anak*, Jakarta:PT Glora Aksara Pratama, 2007.
- Santi, Danar, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: Indeks, 2009.
- Suryasubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Surya, Mohamad, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Hikayat Publishing, 2005.
- Suyadi, *Manajemen PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ulfah, Fari, *Manajemen PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

- Widoyoko, Eko Putro *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyana, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Depok, Sleman Yogyakarta: Teras, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Yusuf, Syamsul, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Referensi dari Jurnal dan Skripsi

- Apriliana Krisnawati, “ Kerjasama Guru dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan” di jurnal *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 18, tahun ke-5 2016. di akses pada tanggal 25 Pebruari, di <https://scholar.google.co.id>
- Agnes Tri Harjaningrum, *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Anisa'ul Jannah, Winkanda Satria Putra, *Kesalahan-Kesalahan Fatal (yang harus dihindari) Orang Tua dalam Merawat & Mendidik Buah Hati*, Yogyakarta: Kata Hati, 2015.
- Dwi Rangga Vischa Dewayanie, Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua) dalam Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Fitri Hartanto, *Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun*, Fakultas Kedokteran Ponegoro.
- Iswah Adriana, Memahami Pola Perkembangan Bahasa anak dalam konteks Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 3, No.1, 2008.

- Mukti Amini, "Profil Keterlibatn Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK" dalam Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI- Vol. 10, No. 1. Juni 2015, di akses pada tanggal 25 Pebruari, di [https://scholar. Google.co.id](https://scholar.google.co.id)
- Nurul Arifiyanti, "Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo Sleman" Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Puji Lestari, Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Fi TK Psm 2 Kewedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015, PG PAUD IKIP PGRI Madiun, Vol. 03 Nomor 2, Januari 2016.
- Riandi Marisa dengan judul "Permasalahan perkembangan Bahasa Dan Komunikasi anak, FKIP Universitas Almuslim, Vol. 1, No. 2, 2015.
- Tiara Dyah Dwi Pratiwi, *Pengaruh Take and Give* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A TK AR-ROHMAH Wiron Majolaban Sukaharjo.
- Zain Irma Fitriati, Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Membinaan Pendidikan Islam Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta dan TKIT Al-Khairaat Yogyakarta), dalam Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar dari depan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta



Gambar kantor TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta



Gambar permainan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta



Gambar ketika peserta didik belum masuk ke dalam kelas



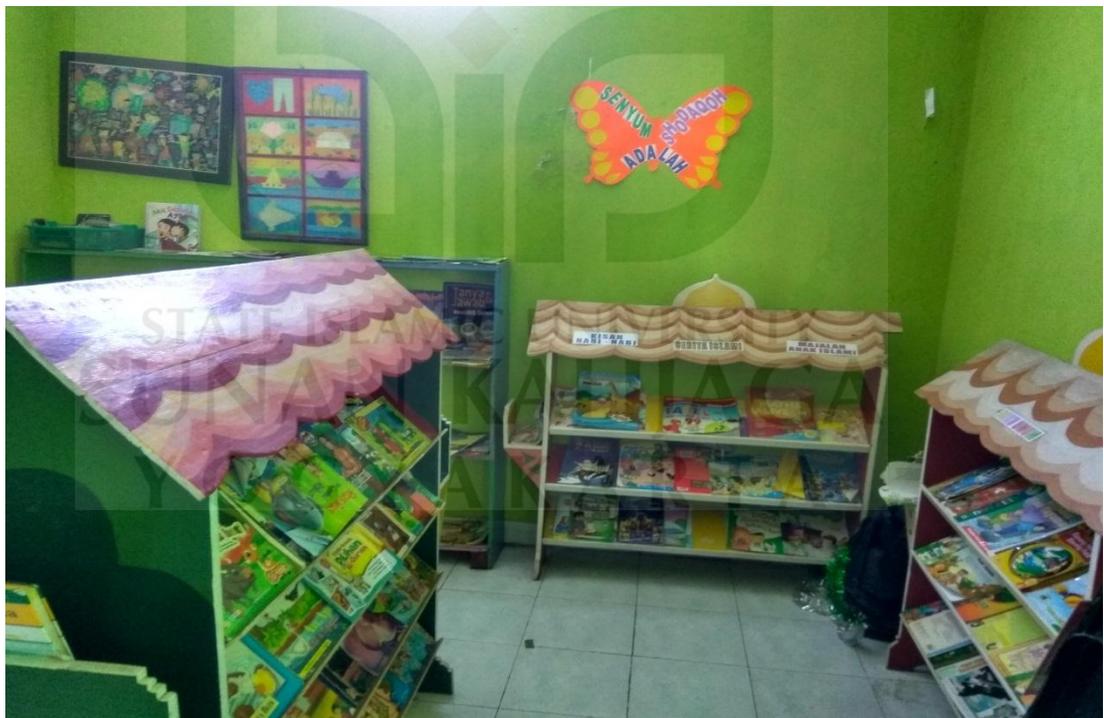
Gambar ketika peserta didik sedang belajar



Gambar peserta didik ketika sedang pembelajaran



Gambar ketika guru sedang bercerita kepada peserta didik



Gambar perpustakaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Gambar Aula tempat kegiatan POMG di TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Gambar ketika peserta didik membaca tilawah pada kegiatan POMG



Gambar ketika pemateri menyampaikan tausiyah pada kegiatan POMG



Gambar ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah



Gambar ketika peserta didik bermain masak-masakan



Gambar ketika peserta didik belajar aturan lalu lintas



Gambar ketika peserta didik mewarnai



Gambar peserta didik ketika berhitung

DAFTAR RIWAT HIDUP

Nama : Nur Kholidah Nasution
Tempat Tgl. Lahir : Mompang, 25 Agustus 1991
Alamat Asal : Jl. Prof. H.M Yamin SH. Desa Mompang Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara (Medan).
Nama Ayah : Ikhwan Nasution
Nama Ibu : Masyithoh Hasibuan

Riwayat Pendidikan

1998-2004 : SD Negeri Mompang, Kab. Palas, Medan
2004-2007 : MTs.S Al-amin Mompang, Kab. Palas, Medan
2007-2010 : MA. Al-amin Mompang, Kab. Palas, Medan
2011-2015 : IAIN Padangsidempuan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Pendidikan Agama Islam.
2016-Sekarang : Magister di UIN Sunan Kalijaga, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pengalaman Organisasi

➤ Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), STKIP Padangsidempuan, 2010-2011.

Karya Tulis Ilmiah

➤ Penerapan Kreativitas melalui Eksperimen dan Musik dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Syamil*, Samarinda.